



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 17 Februari 2021

Halaman: 2

PEMKOT YOGYA TAMBAH ANGGARAN PENELITIAN
Akademisi Diminta Berperan
Bantu Pemulihan Ekonomi

UMBULHARJO (MERAPI) - Fasilitas dana penelitian dari Pemkot Yogyakarta ditambah pada tahun ini. Diharapkan hasil penelitian yang dihasilkan para akademisi dari perguruan tinggi dapat membantu Pemkot Yogyakarta untuk mengatasi persoalan pandemi Covid-19 seperti kesehatan hingga pemulihan ekonomi.

"Kami berharap supaya penelitian perguruan tinggi bisa membantu Pemkot Yogyakarta untuk mengatasi persoalan-persoalan yang sifatnya darurat. Menyangkut kebijakan-kebijakan yang perlu kami ambil di kesehatan dan terutama membangkitkan kembali perekonomian masyarakat," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi usai sosialisasi penelitian tematis tahun 2021 untuk proposal penelitian tahun 2022 di Balaikota, Selasa (16/2).

Heroe menyatakan untuk membangkitkan perekonomian, Pemkot Yogyakarta berupaya mendorong akses dimungkinkan tetap terbuka, tapi dari sisi kesehatan tetap terjaga. Namun menurutnya hal itu tidak mudah. Oleh sebab itu diharapkan penelitian bersifat aplikatif sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan Pemkot Yogyakarta dalam pemulihan ekonomi dan pariwisata ke depan.

"Misalnya bagaimana pola perilaku konsumsi atau pembelian masyarakat di masa pandemi atau EPMK seperti apa. Ini kami belum tahu, apakah masyarakat beralih transaksi secara online atau tidak. Mengukur kebijakan yang telah dilakukan akan efektif untuk mencapai pemulihan ekonomi dan menjaga kesehatan," terangnya.

Ia menyampaikan untuk pemulihan ekonomi di masa pandemi ada program dari Jogja untuk Jogja, tidak hanya dari sisi pariwisata yang hanya menunggu wisatawan datang. Misalnya ngalirisi atau membeli kebutuhan dari tetangga, sehingga ekonomi sekitar tumbuh.

Pemkot Yogyakarta mengalokasikan anggaran fasilitasi dana penelitian tahun 2021 untuk proposal penelitian tahun 2022 mencapai sekitar Rp 400 juta. Jumlah itu meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang berkisar Rp 200 juta hingga Rp 250 juta. "Karena standar penelitian di perguruan tinggi meningkat, kami sesuaikan dengan standar penelitian," imbuh Heroe.

Sementara itu Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono mengatakan Pemkot Yogyakarta berkomitmen dalam menumbuhkembangkan budaya penelitian melalui fasilitasi dana penelitian bersumber dari APBD. Hal itu merupakan salah satu wujud program Gandeng Gendong antara Pemkot Yogyakarta dan kampus perguruan tinggi berperan melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat

dalam Tri Darma perguruan tinggi untuk memecahkan permasalahan masyarakat dalam pembangunan.

"Pada masa pandemi Covid-19, kami mengajak para dosen melalui penelitian untuk dapat memberikan gambaran ide isu strategis dalam masalah pembangunan Kota Yogyakarta. Ketahanan di masa pandemi butuh gagasan kreatif dan solutif sehingga masyarakat bisa segera bangkit," jelas Agus.

Ditambahkan pengajuan proposal penelitian tahun 2021 yang dilaksanakan di tahun 2022 dilakukan melalui aplikasi website riset.jogjakota.go.id di mulai pada 16 Februari sampai 9 April 2021. Kemudian akan dipilih dan dilakukan evaluasi oleh tim Jaringan Penelitian Kota Yogyakarta.

(Tri)-f

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	Segera	☐ Untuk Diketahui
3.	Biasa	☐ Jumpa Pers
4.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005